BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang demikian pesat terutama teknologi komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang juga berkembang sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi ini adalah bidang pendidikan dan pembelajaran. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pendidikan, teknologi pendidikan serta media pendidikan perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar. Karena dengan pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, sebagaimana dituntut oleh teknologi pendidikan ini pulalah, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai.[1]

Pendidikan adalah usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan haruslah berpusat pada kepentingan peserta didik. Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan kedalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi, terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa.[2] Pendidikan menurut UU No 20 tahun 2003 yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik

[1] Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.2.
[2] Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), h.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Oleh karenanya seorang pendidik atau guru harus memaksimalkan kerjanya dalam mengajar dengan mencoba berbagai macam inovasi dalam mengajar. Dari inovasi itu diharapkan peserta didik semakin semagat dalam belajarnya dan outputnya nanti berporos pada kecerdasan akal dan pola pikirnya serta akhlakul karimah. Seiring bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pelaksanaan pembelajaran ini menjadi lebih kompleks, karena ketiga variabel komponen (pengajar, peserta didik dan bahan ajar) masih di pengaruhi oleh variabel lain. Peran pengajar dipengaruhi penguasaan ilmu pengetahuan yang ia miliki, cara memberikan pengajaran, efektivitas pemberikan pengajaran, dan sebagainya. Karena tidak semua siswa dapat menangkap bahan ajar dengan cepat, tidak semuanya rajin, tidak semuanya mampu melakukan penyesuaian (adjustment) dengan situasi dilingkungan mereka belajar.[3]

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan memudahkan penyerapan suatu materi pelajaran dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang interaktif. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan

[3] Citrobroto Suhartin, *Teknik Belajar yang Efektif*, (Jakarta: Bhatara 1981), hal 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme.[4]

Media secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan moral dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.[5]

Selain media yang harus digunakan, efektivitas mengajar dari seorang pendidik juga perlu terus diperbaiki dan dikembangkan. Mugkin terdapat keterbatasan sumber daya yang ada, apakah itu dana atau daya, maka pengembangan efektivitas mengajar yang perlu ditingkatkan juga menjadi terbatas. Karena itu perlu direncanakan bagaimana dengan sumber daya yang terbatas itu pengajar dapat meningkatkan hal-hal yang praktis yang dapat dilakukan sehingga efektivitas mengajar dapat ditingkatkan.[6]

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang didalamnya terdapat minat dan perhatian dari peserta didik. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat berperngaruh terhadap hasil belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan suatu hal yang

---

[4] Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h.59.

[5] Fathurrohman, *Teknologi dan Media Pembelajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2008), h. 43.

[6] Soekartawi, *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*, (Jakarta: PT. Dunia Pustaka1995), h. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinginkan, sebaliknya tanpa adanya minat seorang tersebut tidak akan melakukan suatu hal. Keterlibatan peserta didik dalam belajar erat kaiatannya dengan sifat-sifat peserta didik, baik yang bersifat kognitif seperti kecerdasan dan bakat maupun yang bersifat afektif, seperti motivasi, rasa percaya diri, dan minatnya.

Minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif. Meningkatkan efektivitas mengajar saat ini dirasa sangat penting dan mendesak, yaitu dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengajar dituntut untuk dapat serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu materi yang bersifat hafalan, seperti menghafal tugas-tugas malaikat, nama-nama Nabi dan Rasul, mukjizat para Nabi dll. Kesulitan siswa didalam menghafal materi pelajaran dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, diantaranya stres, malas, lelah, kamampuan hasil belajar yang kurang, dsb. Media pembelajaran audio (lagu) merupakan media pembelajaran yang menjadikan lagu sebagai alat dan bahan untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran audio (lagu) mengandung pesan dalam bentuk auditif/musik, pita suara atau media perekam audio lainnya yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama ini cara penyampaian materi Akidah Akhlak masih kurang dalam penggunaan media. Untuk jenis materi yang bersifat hafalan ataupun yang berupa uraian, guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang membuat keadaan proses belajar mengajar dikelas semakin membosankan. Selain itu materi yang disampaikan oleh guru juga tidak dapat bertahan lama dalam ingatan karena si peserta didik sendiri tidak terkesan dengan metode yang digunakan.

Oleh karena itu dikembangkan media pembelajaran yang didesain seefektif dan semenarik mungkin agar dapat digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran berupa media interaktif yang efektif, efisien, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Miftahul Ulum Sidowungu dan juga menghasilkan media yang dapat berfungsi sebagai media pembelajaran individual bagi siswa dengan bimbingan guru.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian\ yang berjudul: **"EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO (LAGU) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IV MI MIFTAHUL ULUM SIDOWUNGU MENGANTI GRESIK"**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio (lagu)?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio (lagu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan teori pendidikan maupun bagi penyelenggaraan pengajaran di MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik. Secara rincian dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah mengenai efektivitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

   a. Siswa

      Media Pembelajaran Audio (lagu) ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan mengingat mata pelajaran Akidah Akhlak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru

Sebagai tambahan masukan dalam proses belajar mengajar bagi guru, dengan adanya media pembelajaran audio (lagu) ini maka semakin beragam pula media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru

c. Peneliti

Hasil penelitian yang akan dilakukan dapat digunakan sebagai suatu pengalaman atau pelajaran tambahan yang nantinya akan bisa dipakai pada saat sudah berkecimpung dalam profesi sebagai guru dan diterapkan pula pada siswa didiknya.

d. Umum

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para peneliti untuk penelitian yang lebih lanjut.

E. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, tidak ditemukan topik karya ilmiah yang membahas tentang efektifitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik. Hanya saja peneliti menemukan beberapa skripsi yang membahas tentang peningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satunya yang berjudul "**Efektivitas Media Pembelajaran Matching Card dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an Hadits Siswa Kelas VII MTSN Sidoarjo" yang di tulis oleh Miftahul Farihah mahasiswi fakultas tarbiyah dan keguruan dalam program studi PAI. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian mengenai metode matching card dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al-Qur'an hadits siswa kelas VII MTsN sidoarjo terbukti efektif. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh dari perbandingan nilai *post-test* antara siswa kelas eksperimen dengan nilai *post-test* siswa kelas kontrol yang dibuktikan dengan rumus uji "t". Hasil perhitungan t_o adalah 14,60 yang kemudian dibandingkan dengan nilai t_t yang berada pada taraf signifikansi 5% yakni sebesar 2,00, ternyata hasil perhitungan t_o lebih besar dari pada t_t, yaitu 14,60>2,00. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan adanya efektifitas model pembelajaran *matching card* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran al qur'an hadits siswa kelas VII MTsN Sidoarjo diterima pada taraf signifikansi 5%.

Pada penelitian tahun 2012 yang berjudul "**Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran (VCD) dalam Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII Smp Darussalam Surabaya"** yang ditulis oleh Miftachul Janah mahasiswi akultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan media (VCD) pembelajaran dalam hasil belajar peserta didik terbukti efektif pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari perbandingan nilai post-test antara peserta didik kelas eksperimen dan peserta didik kelas kontrol dan dibuktikan dengan rumus uji "t". hasil perhitungan t_o adalah 3,47 kemudian dibandingkan dengan nilai t_t pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,98 ternyata hasil perhitungan t_o lebih besar dari pada t_t, yaitu 3,47 > 1,98. Dengan demikian hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat perbandingan hasil belajar peserta didik yang signifikan dikalangan kelas eksperimen dan kelas kontrol diterima.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar pembahasan lebih terfokus pada masalah, maka perlu diberi arahan yang jelas terhadap masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini membicarakan tentang efektifitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Penelitian ini membatasi pada mata pelajaran Akidah akhlak
3. Siswa yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas IV yang ada di MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik
4. Kesimpulan hasil penelitian ini hanya berlaku di MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik, jika diterapkan di sekolah lain adalah yang memiliki kesamaan sesuai dengan penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Pengertian istilah yang terkandung dalam judul dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Efektifitas

   Efektifitas dalah keadaan berpengaruh; hal berkesan; keberhasilan (tt usaha, tindakan).[7] Jadi dapat dikatakan bahwa efektifitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan.

2. Media Pembelajaran audio (lagu)

   Media Pembelajaran audio (lagu) untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.[8]

3. Hasil Belajar

   Hasil belajar terdiri dari dua suku kata yang memiliki arti berbeda yakni Hasil dan Belajar. Hasil adalah tingkat perkembangan atau dikenal dengan istilah *achievement* (pencapaian) dari usaha yang dilakukan sebelumnya. Hasil berarti juga "sesuatu yang telah dicapai" yang telah

[7] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h.375.

[8] Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), h.129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan atau dikerjakan[9]. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif tetap sebagai hasil adanya pengalaman[10]. Hasil belajar adalah tingkat perkembangan mental yang lebih baik jika dibandingkan dengan saat sebelum belajar.

Jadi yang dimaksud dari hasil belajar di sini adalah sesuatu yang diperoleh siswa dari usaha belajarnya yakni belajar mata pelajaran akidah akhlak, yang nantinya akan dinyatakan dalam bentuk angka berupa nilai *pre-tes* dan *post-test*.

4. Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai peranan yang sangat strategis dan signifikan dalam pembentukan akhlak dan pribadi siswa.
5. Siswa kelas IV MI Miftahul Ulum

   Siswa adalah subjek yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian adalah siswa kelas IV MI Miftahul Ulum
6. MI Miftahul Ulum Sidowungu Menganti Gresik adalah lokasi Sekolah Dasar yang berada di jalan Raya Sidowungu Desa Sidowungu Kec. Menganti Kab. Gresik.

[9] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 675
[10] Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 218

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara singkat tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis mengemukakan pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi istilah atau definisi operasional, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kajian pustaka yang terdiri dari peninjauan tentang media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut dirinci kembali menjadi beberapa poin yaitu pengertian media pembelajaran, kriteria memilih media pembelajaran, penyajian program media pembelajaran audio, pengertian pembelajaran audio (lagu), penulisan naskah audio (lagu), dan kelbihan dan kelemahan media pembelajaran audio (lagu).

Selanjutnya yaitu membahas tentang hasil belajar. Dalam pembahasan imi juga akan dibagi menjadi beberapa point, yaitu pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, dan macam-macam hasil belajar. Selanjutnya adalah membahas tentang efektivitas media pembelajaran audio (lagu) dalam meningkatkan hasil belajar.

Bab ketiga merupakan bab metodologi pendidikan. Unsur-unsur pokok dalam bagian ini mencakup: jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator, dan instrument penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat merupakan bab paparan data dan temuan penelitian. Unsur pokok dalam bagian ini mencakup penerapan media pembelajaran audio (lagu). Selanjutnya analisa data yang terdiri dari analisa sebelum di lapangan, analisa proses penerapan media pembelajaran audio (lagu), analisa di lapangan, dan analisa keberhasilan penerapan media pembelajaran audio (lagu)

Bab kelima merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id